

ABSTRAK

ANDI KARTIKA RAMADHANI, 0045.02.44.2016,
Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Korporasi untuk Optimalisasi
Pengembalian Kerugian Keuangan Negara. Dibimbing oleh H.Said Karim
dan Syamsuddin Pasamai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pertanggungjawaban korporasi dalam tindak pidana korupsi untuk pengembalian kerugian keuangan negara.

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian hukum normatif-empiris yakni penelitian hukum yang memadukan antara penelitian hukum normatif yang materi penelitiannya berupa kajian pustaka dengan penelitian hukum empiris yang data penelitiannya diperoleh dari proses wawancara.

Penelitian ini dilakukan di di Wilayah Kota Bekasi tepatnya di Kejaksaan Negeri Bekasi di Bandung, di mana data yang akan diperoleh akan digunakan dengan benar dan dengan sebaik-baiknya, demi memberi gambaran lebih luas tentang tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh Korporasi.

Hasil dari kajian yang telah dilakukan adalah bahwa masih terdapat kelemahan formulasi aturan pemidanaan (pertanggungjawaban) korporasi dalam tindak pidana korupsi yaitu defenisi hubungan kerja dan hubungan lainnya menurut UUPTPK yang tidak jelas, tidak diaturnya pemberantasan sanksi pidana dalam Pasal 2 ayat (2) untuk korporasi sebagai salah satu subjek tindak pidana, dan tidak diaturnya pidana pengganti denda yang tidak dibayar oleh korporasi.

Rekomendasi penelitian ini guna memaparkan pertanggungjawaban korporasi dalam tindak pidana korupsi, dan upaya pencegahannya, serta kebijakan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh korporasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan informasi kepada pembaca, masyarakat, atau bahkan pemerintah, agar mau menelaah, mempertimbangkan, dan berfikir demi kemaslahatan, dan keselamatan bangsa Indonesia agar dapat mewujudkan keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum.

ABSTRACT

ANDI KARTIKA RAMADHANI 0045.02.44.2016, *Criminal Responsibility Of Corporation For Optimization Of Returns Of State Financial Losses. Guided by H. Said Karim and Syamsuddin Passamai.*

The purpose of this study is to find out and examine how corporate liability in criminal acts of corruption is to restore losses to state finances.

This type of research is a type of normative-empirical legal research that is legal research that combines normative legal research whose research material is in the form of literature studies with empirical legal research whose research data is obtained from the interview process.

This research was conducted in the Bekasi City Area precisely at the Bekasi District Prosecutor's Office in Bandung, where the data to be obtained will be used correctly and properly, in order to provide a broader picture of the criminal acts of corruption committed by the Corporation. The results of the study that have been carried out are that there are still weaknesses in the formulation of corporate criminal penalties (corruption), namely the definition of employment relations and other relations according to UUPTPK which is unclear, does not regulate criminal sanctions in Article 2 paragraph (2) for corporations as one of the subjects of a criminal offense, and there is no stipulation of a criminal substitute for a fine not paid by the corporation.

The recommendations of this study are to explain corporate responsibility in corruption, and prevention efforts, as well as criminal law policies against perpetrators of corruption committed by corporations. This research is expected to be able to provide knowledge and information to readers, the public, or even the government, in order to study, consider and think for the benefit and safety of the Indonesian people in order to realize justice, benefit, and legal certainty.